
HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 3 DOBO KABUPATEN KEPULAUAN ARU

Yeremias Ngosiem¹, Herry Sumual², Alfrina Mewengkang³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Manado

e-mail: ¹jimyngosiem8@gmail.com, ²herrysumual@unima.ac.id,
³mewengkangalfrina@unima.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mempengaruhi kualitas hidup. Apalagi saat ini perkembangan teknologi bertumbuh dengan begitu cepat, sehingga memaksa kita semua harus bisa mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin menjadi orang yang tertinggal. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 3 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode survey eksplanatory. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, namun peneliti tetap melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya, menyebarkan kuesioner atau angket metode penelitian yang digunakan adalah obeservasi, dokumentasi, kuesioner. teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dekripsif presentase. Hasil Penelitian Terdapat hubungan yang signifikansi (Sig) antara variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X1) dengan nilai Sig. $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama di terima. Sedangkan untuk variabel Motivasi Belajar (X2) dengan nilai Sig. $0,204 > \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua di tolak. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel Motivasi dengan hasil belajar (Y). berdasarkan nilai F hitung yaitu sebesar 128. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi memiliki Hubungan secara simultan dengan variabel dependen Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 3 Kepulauan Aru.

Kata kunci: *Penggunaan Media Pembelajaran, Motivasi, Hasil Belajar Siswa.*

ABSTRACT

Education is something very important for human life, because education can affect the quality of life. Moreover, currently the development of technology is growing so rapidly, forcing us all to be able to keep up with the times if we do not want to be left behind. This study aims to determine the relationship between the use of learning media and the learning outcomes of students at SMA Negeri 3 Dobo, Aru Islands Regency. The

research method used in this study is an explanatory survey method. The survey method is used to obtain data from certain natural places, but researchers still carry out treatments in data collection, for example, distributing questionnaires or surveys. The research methods used are observation, documentation, questionnaires. The data analysis technique used is descriptive percentage analysis. Research Results There is a significant relationship (Sig) between the variable Use of Learning Media (X1) with a Sig. value of 0.000 <probability 0.05, so it can be concluded that H1 or the first hypothesis is accepted. While for the variable Learning Motivation (X2) with a Sig. value of 0.204 > probability 0.05, it can be concluded that H2 or the second hypothesis is rejected. This means that there is no significant relationship between the Motivation variable and learning outcomes (Y). Based on the calculated F value, it is 128. While the resulting significance value is 0.000 which is smaller than 0.05. Thus, it can be concluded that this multiple regression model is suitable for use, and the independent variables which include the Use of Learning Media and Motivation have a simultaneous relationship with the dependent variable of Student Learning Outcomes at SMA Negeri 3 Kepulauan Aru.

Keywords: *Use of Learning Media, Motivation and Student Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mempengaruhi kualitas hidup. Apalagi saat ini perkembangan teknologi bertumbuh dengan begitu cepat, sehingga memaksa kita semua harus bisa mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin menjadi orang yang tertinggal (Nurkholis, 2013). Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Wahidin, 2017).

Menurut Pardomuan dkk, (2023) “Media ialah segala alat fisik yang menyajikan pesan serta mengubah siswa untuk belajar. Seperti buku, film, kaset, film bingkai, poster, gambar dan lain-lain. Menurut Efendi (2013) “Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Jadi seorang guru harus bisa menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada siswanya. Menurut Djamarah dkk (2010) “Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Menurut Saptono (2016) “Motivasi adalah sesuatu yang menjadi dasar dari segala perilaku seseorang”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena pemilihan media yang bervariasi menuntut seorang guru untuk bisa lebih terampil dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar. Berdasarkan hasil Observasi yang saya lakukan tahun 2024 di SMA negeri 3 dobo kabupaten Kepulauan Aru saya menemukan ada Guru yang mengajar menggunakan media pembelajaran berupa Proyektor. Ketika saya memperhatikan Guru tersebut

mengajar saya melihat siswa sangat fokus dan sangat memperhatikan materi yang di berikan oleh guru tersebut. Dengan adanya masalah ini saya tertarik untuk meneliti apakah ada perbedaan siswa yang menggunakan media pembelajaran dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

KAJIAN TEORI

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti (Wotulo dkk, 2025).

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu (Hapnita dkk, 2018). Dalam faktor intern terdapat faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan, cacat tubuh. Kemudian faktor psikologis yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dan yang terakhir adalah faktor kelelahan. Selain faktor intern juga terdapat faktor ekstern diantaranya adalah faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan (Hapnita dkk, 2018).

Motivasi Belajar

Motivasi sebagai Energi pada individu yang mendorong mereka untuk melakukan latihan eksplisit dengan tujuan eksplisit. Apapun yang dapat membujuk siswa atau orang untuk belajar disebut inspirasi belajar. Motivasi adalah proses menggerakkan dan memperkuat motif agar dapat diwujudkan dalam tindakan nyata. Motif dan motivasi tidak dapat dipisahkan dalam suatu perilaku, sehingga motif dan pendukungnya terdapat dalam konsep sesuai kebutuhan bagi siswa untuk maju dengan cepat (Alfitry dkk, 2020).

Tiga fungsi motivasi yaitu: Memberdayakan individu untuk bertindak, misalnya sebagai penggerak atau mesin yang memancarkan energi. Mengalami hal yang sama, motivasi merupakan penggerak mendasar dari setiap pengembangan yang akan dilakukan. Tentukan judul tindakan, terutama yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arahan dan latihan yang harus diselesaikan dengan menetapkan tujuan. Memilih kegiatan, untuk lebih spesifik menentukan mana yang harus mantap untuk mencapai tujuan dan meninggalkan sisi yang tidak praktis. Jadi akhir dari penilaian yang baik diatas adalah komponen inspirasi, lebih spesifik untuk mencapai hasil belajar yang baik, diperlukan inspirasi berbasis kebutuhan, baik inspirasi yang datang dari luar maupun inspirasi yang datang dari dalam diri seorang pengajar (Supendi, 2022).

Membangkitkan motivasi belajar siswa karena dengan motivasi sangat penting bagi siswa dalam belajar, guru diharapkan dapat menginspirasi siswa untuk belajar ada banyak pendekatan yang bisa dilakukan. Menciptakan kondisi tertentu dapat menginspirasi orang untuk belajar.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan instrumen dalam proses pengajaran dan pembelajaran, Ini menyelubungi apa pun yang dapat digunakan untuk memicu ide, pertimbangan, perasaan, kapasitas, atau kapasitas belajar untuk menggerakkan siklus atau gerakan belajar. pembelajaran merupakan fenomena kompleks yang di pengaruhi banyak faktor”. Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas untuk membantu mempermudah seseorang belajar, sehingga terjadi proses pembelajaran secara optimal “Dalam proses pembelajaran merujuk pada segala peristiwa yang bisa memberikan pengaruh langsung terjadinya belajar pada manusia.

Fungsi media pembelajaran adalah Meningkatkan motivasi belajar siswa, Memberikan dan meningkatkan variasi belajar siswa, Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan siswa untuk belajar, Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan siswa untuk belajar, Merangsang siswa untuk fokus dan beranalisis, Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.

Media menjadi beberapa jenis bergantung dari sudut pandangnya, yaitu Media auditif, seperti radio dan rekaman suara, Media visual, film slide, foto, Media audiovisual, seperti rekaman video, slide suara, film dan lain sebagainya. Berbagai jenis dan format media telah dikembangkan dan digunakan dalam pendidikan, tetapi semua media ini secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu: Media audif: hanya bisa di dengar Media visual: hanya bisa dilihat Media audiovisual: mencakup keseluruhannya bisa dilihat serta dapat di dengar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatory. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, namun peneliti tetap melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya, menyebarkan kuesioner atau angket. Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang saling mempengaruhi.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Kepulauan Aru. Sedangkan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Kepulauan Aru yang berjumlah 30 siswa.

Defenisi Operasional Variabel

Adapun variabel- variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu kelancaran proses

belajar mengajar. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang menyebabkan seseorang atau kelompok untuk melaksanakan proses belajar.

Metode Pengumpulan Data

Observasi yaitu pengamatan yang melibatkan penggunaan indera penglihatan atau sering disebut sebagai observasi. Dalam konteks penelitian, observasi dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti tes, kuesioner, perekaman gambar, atau perekaman suara. Dokumentasi dimanfaatkan untuk menghimpun data mengenai prestasi belajar siswa. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk mencatat jumlah siswa, daftar nama, dan nilai-nilai siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Kepulauan Aru. Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai laporan pribadi mereka atau pengetahuan yang mereka miliki.

Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah indikator yang menggambarkan seberapa valid atau sahnya suatu instrumen. Instrumen yang memiliki tingkat validitas tinggi dianggap sah, sedangkan yang kurang valid dianggap tidak sah. Penelitian ini memfokuskan pada validitas internal, yang mengukur keabsahan berdasarkan data dan instrumen yang telah disusun sebelumnya. Validasi untuk alat yang mengukur kemampuan awal (X1) dan motivasi belajar (X2) dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (1)$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N : Jumlah Responden
- $\sum x$: Jumlah Skor Total
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor item benar
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Koefisien harga r_{xy} yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas dikonsultasikan dengan tabel harga r product moment pada taraf signifikansi 5% atau interval kepercayaan 95%. Jika indeks korelasi atau harga $r_{xy} \geq r_{tabel}$ butir maka instrumen itu valid dan jika r_{xy} hitung < dari r tabel maka butir instrumen itu tidak valid.

Reliabilitas menunjukkan bahwa sebuah instrumen dapat dianggap dapat diandalkan dalam mengumpulkan data karena instrumen tersebut dianggap sudah baik. Reliabilitas, dalam konteks ini, mengindikasikan tingkat kepercayaan yang memungkinkan penggunaan instrumen tersebut sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini menggunakan reliabilitas internal, yang melibatkan perhitungan reliabilitas berdasarkan data dan instrumen yang telah disusun sebelumnya. Untuk menguji reliabilitas instrumen, rumus Alpha digunakan sebagai metode penilaian.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (2)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas Instrument
 k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
 σ_t^2 : Varians total

Setelah diperoleh koefisien reliabilitas kemudian dikonsultasikan dengan tabel harga r product moment pada taraf signifikansi 5%. Jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka tabel instrumen dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika harga $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka dikatakan instrumen tersebut tidak reliabel.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang dipakai untuk mengidentifikasi hasil belajar siswa adalah Analisis Deskriptif Presentase, Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel agar lebih mudah memahaminya. Rumus yang digunakan adalah rumus 3.

$$\text{Persentase skor (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (3)$$

Keterangan

- n : Jumlah skor jawaban responden
 N : jumlah skor jawaban ideal

Untuk mengetahui tingkat kriteria, selanjutnya skor yang diperoleh masing masing variabel dengan analisis deskriptif persentase, dikonsultasikan dengan tabel kriteria yang dibuat dengan perhitungan sebagai berikut:

- Menetapkan skor tertinggi = skor terendah x jumlah soal
Menetapkan skor terendah = skor terendah x jumlah soal
Menetapkan rentang skor = skor tertinggi – skor Terendah
Menetapkan interval skor = rentang skor : 4

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini antara lain : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

- Uji Parsial (Uji t)
Uji Simultan (Uji F)
Koefisien Determinan (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA NEGERI 3 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru berada di Jalan Cenderawasih, Dobo. Letak sekolah sangat strategis dan mudah di jangkau karena berada di Pusat Kota Dobo karna letaknya yang strategis membuat siswanya paling banyak dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain di Kota Dobo. Secara umum lingkungan SMA NEGERI 3 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru sangat kondusif sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar yang nyaman. Hal ini disebabkan karena lokasi SMA NEGERI 3 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru memiliki luas 1,2 hektar. Walaupun letaknya di poros jalan Kota Dobo tetapi tidak bising, karena letak gedung depan diantarai oleh halaman sekolah yang cukup luas. hal ini menunjukkan bahwa sekolah ini sangat asri dan nyaman untuk proses pembelajaran.

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 1 terdapat perolehan nilai residual hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi dengan hasil belajar siswa kelas XI SMA NEGERI 3 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru dengan signifikan sebesar 0,141. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat untuk melanjutkan analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi berganda.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.82747202
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.078
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 2, output “coefficients” pada bagian “Collinearity Statistics” diketahui nilai Tolerance Untuk Variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X1) dan Motivasi (X2) adalah 0,999; lebih besar dari 0,10. Sementara, Nilai VIF Untuk Variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X1) dan Motivasi (X2) adalah $1.001 < 10,00$. Maka

Mengacu pada dasar pengambilan Keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala dalam model regresi.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.999	1.001
	X2	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Untuk memaknai hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 3 dengan uji glejser ini, maka cukup melihat tabel output “Coefficients” dengan variabel Abs RES berperan sebagai variabel Dependent. Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig). untuk variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X1) adalah 0.902. Sementara, nilai signifikansi (Sig). untuk variabel Motivasi (X2) adalah 0.014.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.364	1.246		-1.095	.283
	penggunaan media pembelajaran	-.004	.033	-.021	-.125	.902
	Motivasi belajar	.078	.030	.452	2.633	.014

a. Dependent Variable: Abs RES

Tabel 4. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.672	2.043		2.777	.010
	Penggunaan media pembelajaran	.869	.054	.950	16.009	.000
	Motivasi Belajar	-.063	.049	-.077	-1.301	.204

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Uji Parsial

Berdasarkan tabel 4 output SPSS (Coefficients”) di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X1) adalah 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama di

terima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar (Y). Sedangkan untuk signifikansi (Sig) variabel Motivasi Belajar (X2) adalah 0,204. Karena nilai Sig. 0,204 > probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua di tolak. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel Motivasi dengan hasil belajar (Y).

Uji Simultan

Berdasarkan tabel 5 dapat diperoleh keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 128.571 Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi *Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi* memiliki Hubungan secara simultan dengan variabel dependen Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 3 dobo kabupaten Kepulauan Aru.

Tabel 5. Uji simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189.110	2	94.555	128.571	.000 ^b
	Residual	19.857	27	.735		
	Total	208.967	29			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar						

Uji Determinan

Berdasarkan tabel output SPSS pada tabel 6 “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien deteterminasi atau R Square adalah sbesar 0,905 nilai ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,951 \times 0,951 = 0,905$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,905 atau sama dengan 90,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel penggunaan media pembelajaran (X1) dan variabel Motivasi (X2) secara bersama-sama ada hubungan dengan (Y) hasil belajar siswa SMA Negeri 3 dobo kabupaten Kepulauan Aru. Sedangkan sisanya ($100-90,5\% = 9,5\%$) dihubungkan dengan variabel lain di luar dari persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel 6. Uji Determinan R2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 ^a	.905	.898	.858
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan di SMA negeri 3 dobo kabupaten kepulauan aru maka diperoleh kesimpulan bahwa Terdapat hubungan yang signifikansi (Sig) antara variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X1) dengan nilai Sig. $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama di terima. Sedangkan untuk variabel Motivasi Belajar (X2) dengan nilai Sig. $0,204 > \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua di tolak. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel Motivasi dengan hasil belajar (Y). Berdasarkan nilai F hitung yaitu sebesar 128. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi *Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi* memiliki Hubungan secara simultan dengan variabel dependen Hasil Belajar Siswa SMA NEGERI 3 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru Dari hasil Model Summary dapat ketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,905 nilai ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,951 \times 0,951 = 0,905$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,905 atau sama dengan 90,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel penggunaan media pembelajaran (X1) dan variabel Motivasi (X2) secara bersama-sama ada hubungan dengan (Y) hasil belajar siswa SMA negeri 3 dobo kabupaten kepulauan aru. Sedangkan sisanya ($100-90,5\% = 9,5\%$) dihubungkan dengan variabel lain di luar dari persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitry, S., Pd, M., NURHADI, S. P. I., Sy, S. E., & SH, M. S. (2020). *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi dalam Pembelajaran Konsep Motivasi Prestasi Belajar*. Guepedia.
- Djamarah, Syaiful Bahri Dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:
- Efendi, M. (2013). Lingkungan sebagai media pembelajaran. *Geography South Kalimantan*, 3(1), 1-7.
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). Faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1), 2175-2182.
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). Faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1), 2175-2182.
- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 24-44.

- Pardomuan, G. N., Ristua, Y., & Kom, S. I. (2023). *Buku ajar media pembelajaran tepat guna*. Cipta media nusantara.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan keberhasilan belajar siswa. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 181-204.
- Supendi, C. (2022). *Motivasi kinerja guru berbasis Al-Quran (analisis manajemen konflik)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Wahidin, U. (2017). Interaksi komunikasi berbasis media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(07), 197.
- Wotulo, J. J., Manggopa, H. K., & Kaparang, D. R. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Informatika Siswa SMK N 1 Bitung. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(4), 783-792.